

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul "Hubungan Budaya Keselamatan dengan Perilaku Keselamatan pada Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025", budaya keselamatan terdiri dari tujuh komponen, yaitu: pengetahuan, sikap, persepsi, komunikasi, pengawasan, kepedulian aktif, dan kondisi lingkungan kerja. Dalam penelitian ini, enam dari tujuh komponen tersebut yakni sikap, persepsi, komunikasi, pengawasan, kepedulian aktif, dan kondisi lingkungan kerja ditemukan memiliki hubungan dengan perilaku keselamatan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini disajikan secara lebih terperinci berikut ini. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini yang disajikan secara lebih terperinci.

1. Sebanyak 41,6% siswa memiliki perilaku keselamatan kurang baik dan sebanyak 58,4% siswa memiliki perilaku keselamatan baik.
2. Sebanyak 22,1% siswa memiliki pengetahuan kurang baik dan sebanyak 77,9% siswa memiliki pengetahuan baik.
3. Sebanyak 36,4% siswa memiliki sikap kurang baik dan sebanyak 63,6% siswa memiliki sikap baik.
4. Sebanyak 44,2% siswa memiliki persepsi rendah dan sebanyak 55,8% siswa memiliki persepsi tinggi.
5. Sebanyak 36,4 siswa memiliki komunikasi kurang baik dan sebanyak 63,6% siswa memiliki komunikasi baik.
6. Sebanyak 45,5% siswa menyatakan pengawasan SOP kurang baik dan sebanyak 54,5% siswa menyatakan pengawasan SOP baik.
7. Sebanyak 40,3% siswa memiliki kepedulian aktif kurang baik dan sebanyak 59,7% siswa memiliki kepedulian aktif baik.

8. Sebanyak 36,4% siswa menyatakan kondisi lingkungan kerja kurang baik dan sebanyak 63,6% siswa menyatakan kondisi lingkungan kerja baik.
9. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,424$.
10. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,005$.
11. Terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$.
12. Terdapat hubungan antara komunikasi dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,005$.
13. Terdapat hubungan antara pengawasan SOP dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,021$.
14. Terdapat hubungan antara kepedulian aktif dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$.
15. Terdapat hubungan antara kondisi lingkungan kerja dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$.

6.2 Saran

1. Bagi Kepala Jurusan Teknik Mesin

- a) Meningkatkan pemahaman siswa dan kesadaran siswa dengan cara:
 - 1) Memasukkan mata pelajaran K3 ke dalam kurikulum
 - 2) Mengadakan seminar dan sosialisasi K3 secara berkala
 - 3) Melaksanakan kegiatan *safety talk* oleh guru sebelum praktik dimulai minimal 15 menit.
 - 4) Menyediakan dan memperbarui poster yang berisi informasi.
 - 5) Mengadakan pelatihan berbasis pengalaman dan simulasi untuk memperkuat kesadaran siswa tentang risiko kerja.
- b) Guru membentuk kelompok diskusi kecil dengan studi kasus atau simulasi keselamatan untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- c) Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi tegas terhadap yang melanggar SOP.
- d) Menerapkan pemeriksaan rutin oleh guru terhadap penggunaan APD siswa, baik sebelum, saat, maupun setelah kegiatan praktik berlangsung.
- e) Guru disarankan mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3 agar lebih memahami pentingnya pengawasan.
- f) Penanggung jawab K3 menugaskan siswa sebagai pengawas keselamatan secara bergilir.
- g) Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menjaga kerapian melalui sistem giliran tanggung jawab kebersihan dapat membentuk budaya kerja yang tertib sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama.

h) Melakukan inventarisasi dan evaluasi terhadap kondisi serta ketersediaan fasilitas K3, alat dan mesin secara berkala.

2. Bagi siswa SMK Negeri 2 Medan

Siswa diharapkan memahami bahwa penerapan K3 di bengkel kerja merupakan tanggung jawab bersama. Mereka juga perlu menghindari perilaku yang mengganggu konsentrasi kerja, seperti bergurau, serta saling mengingatkan jika ada rekan yang melanggar aturan K3 dan tidak menggunakan APD dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain terkait budaya keselamatan dan mengacu kepada teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya yang juga dapat berhubungan dengan perilaku keselamatan.
- b) Disarankan agar kuesioner pengetahuan dikembangkan dengan tingkatan kesulitan yang bervariasi, misalnya kategori sulit, sedang, dan mudah, sehingga hasil pengukuran pengetahuan menjadi lebih valid dan akurat.
- c) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan manajemen risiko dalam penelitian, guna mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja siswa.